

## PENGEMBANGAN DESA WISATA WISMA KERTA BERDASARKAN KEARIFAL LOKAL BERBASIS SPORTS TOURISM

I Wayan Muliarta<sup>1</sup>, I Wayan Widiana<sup>2</sup>, I Ketut Yoda<sup>3</sup>, Luh Putu Tuti Ariani<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Email: [wayan.muliarta@undiksha.ac.id](mailto:wayan.muliarta@undiksha.ac.id), [wayanwidiana85@undiksha.ac.id](mailto:wayanwidiana85@undiksha.ac.id), [yodaketut@undiksha.ac.id](mailto:yodaketut@undiksha.ac.id), [ariani@undiksha.ac.id](mailto:ariani@undiksha.ac.id)

### ABSTRACT

*This community service aims to map the regional potential and local wisdom potential of Wisma Kerta village, Sidemen-Karangasem. Increasing insight, skills and producing young people and the community to become entrepreneurs and guides for sports tourism, cycling, tracking, hiking, outbound, massage and yoga. Increase the insight and skills of village officials in collaborating with community groups. Increasing people's insight into culture, tourism and environmental conservation. This activity is carried out using lecture, discussion and training methods, roller play. Through this activity, the results sought are the formation of sports business clubs and cycling, tracking, hiking, outbound, massage and yoga tour guides by young people and village communities. There has been an increase in the insight of village officials in collaborating with community groups. There has been an increase in the insight and skills of young people, village officials, PKK mothers, the community in developing culture, tourism and environmental sustainability in Wisma Kerta Village, Sidemen-Karangasem District.*

**Keywords:** Assisted Village, Sports Tourism, Wisma Kerta

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memetakan potensi wilayah dan potensi kearifan lokal desa Wisma Kerta, Sidemen-Karangasem. Meningkatkan wawasan, keterampilan dan mencetak muda-mudi serta masyarakat menjadi pengusaha dan pemandu olahraga wisata, *cycling, tracking, haiking, outbond, massage* dan yoga. Meningkatkan wawasan dan keterampilan aparatur desa dalam berkolaborasi dengan kelompok masyarakat. Meningkatkan wawasan masyarakat tentang budaya, pariwisata dan pelestarian lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan pelatihan, *rolplay*. Melalui kegiatan ini hasil yang diupayakan yaitu terbentuknya Klub usaha olahraga dan guide wisata *cycling, tracking, haiking, outbond, massage* dan yoga oleh muda-mudi dan masyarakat desa. Terjadi peningkatan wawasan aparatur desa dalam berkolaborasi dengan kelompok masyarakat. Terjadi peningkatan wawasan dan keterampilan pemuda-pemudi, aparatur desa, Ibu-Ibu PKK, masyarakat dalam pengembangan budaya, pariwisata dan kelestarian lingkungan Desa Wisma Kerta, Kecamatan Sidemen-Karangasem.

**Kata Kunci:** Desa Binaan, Sports Tourism, Wisma Kerta

### PENDAHULUAN

Menjadi desa yang terletak diperbatasan sudah tidak bisa dipungkiri akan jauh dari sentuhan pembangunan daerah pusat kota, dan akan melahirkan keterbelakangan diberbagai faktor seperti pembangunan perekonomian mikro.

Khususnya desa Wisma Kerta, Kecamatan Sidemen, Karangasem belum terlihat memiliki infrastruktur memadai dalam membangun perekonomian mikro untuk daerah Sidemen. Secara geografis, desa Wisma Kerta adalah sebuah desa yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Sidemen, Kabupaten Karangasem.

Sebagai suatu desa adat atau desa pakraman, wilayah Wisma Kerta melingkupi 2 wilayah desa dinas, meliputi Desa Dinas Wangsean, dan Desa Dinas Klungah. Secara hirarki administrasi berada di wilayah administrasi pemerintahan Kecamatan Sidemen.

Perekonomian mikro daerah Sidemen masih terbatas pada unit ekonomi individu yaitu rumah tangga. Hal ini menjadi gambaran perekonomian desa Wisma Kerta masih sangat rendah lantaran penduduk desa Wisma Kerta mayoritas petani. Berdasarkan angka statistik pertanian Kabupaten Karangasem, tercatat bahwa hasil produksi padi di Sidemen tahun 2009 tercatat sebesar 12.040 ton, atau terbesar ke dua di Kabupaten Karangasem. Dalam bidang pendidikan, gambaran yang paling nyata adalah tersedianya fasilitas pendidikan, baik pada tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP). SMA yang ada di pusat Kecamatan Sidemen (terletak di Desa dinas Sidemen/Telagatawang). Sedangkan untuk fasilitas kesehatan di desa pakraman Wisma Kerta terlihat bahwa di desa Wisma Kerta relatif cukup tersedia fasilitas kesehatan hal ini dikarenakan letak Ibu kota Kecamatan Sidemen ada di wilayah desa Tabola, tepatnya ada di wilayah Desa (Dinas) Sidemen. Sehingga bisa dimaklumi fasilitas kesehatan di Wisma Kerta tersedia 1 unit Puskesmas Pembantu, 1 Praktik Perawat Mandiri, 1 Praktik Bidan Mandiri pada tahun 2022.

Tidak hanya itu, disatu sisi desa Wisma Kerta juga memiliki potensi dan investasi desa dalam dunia pariwisata yang menjanjikan dan dapat diberdayakan seperti tersedianya 2 buah villa dan 2 buah glamping, kerajinan tenun endek dan songket. Bahkan terdapat juga potensi lain seperti 1). Pariwisata (Olahraga Wisata, Wisata Budaya, Wisata Spiritual, Wisata Alam, Agrowisata), 2). Industri Kecil (Tenun Songket, Usaha Minyak Kelapa, Arak/coconut wine), 3). Peternakan, dan 4). Pertanian. Dan memiliki Tukad Unda yang terletak di Kecamatan Sidemen (melintasi sebagian wilayah Wisma

Kerta). Memiliki panjang sungai 20,00km dan luas daerah pengaliran 41,200km/seggi mempunyai potensi dan investasi alam yang belum tergarap secara optimal seperti halnya sungai Telaga Waja yang menjadi pusat olahraga wisata rafting di Kabupaten Karangasem. Sungai Unda yang terletak di tengah perbukitan dan lembah yang di keliling bentangan sawah, sengkedan subak, hutan membuat sungai Unda memiliki pesona alam yang menggiurkan hati. Mengacu potensi desa Wisma Kerta seperti dikemukakan pada bagian latar belakang dan analisis situasi di depan, tergambar pengembangan menuju desa wisata memiliki prospek yang sangat menjanjikan.

Dalam upaya mengembangkan desa Wisma Kerta menuju desa wisata berlandaskan sport tourism adalah sebagai berikut.

- a. Di desa Wisma Kerta belum ada paket olahraga wisata cycling, tracking, hiking, outbond, massage dan yoga.
- b. Sumber Daya Manusia (SDM) desa Wisma Kerta dalam pengelolaan desa wisata masih sangat rendah terlihat dari belum diberdayakan potensi budaya, alam, dan pertanian, peternakan yang ada.
- c. Kurangnya promosi potensi/investasi wisata yang ada di desa Wisma Kerta.
- d. Kelembagaan desa juga menjadi salah satu masalah dalam mengelola potensi desa Wisma Kerta. Pembinaan dan penyegaran kelembagaan desa sehingga dapat berfungsi untuk menopang terwujudnya desa wisata berbasis sport tourism tentu sangat diperlukan.

Begitu kompleks masalah yang perlu ditangani untuk mewujudkan desa Rumusan masalah yang paling mendesak dan perlu dilakukan oleh tim pengabdian dan masyarakat adalah pemetaan potensi wisata, jalur-jalur tracking, cycling, tempat massage dan yoga, pelatihan olahraga wisata untuk memperbanyak paket wisata yang bisa dipilih dan dinikmati bagi wisatawan yang mau dan yang akan datang ke Wisma Kerta.

## **METODE KEGIATAN**

## **1). Metode**

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan di depan adalah metode ceramah, diskusi, pelatihan, roleplay, dan praktek. Gabungan metode tersebut diharapkan mampu mewujudkan tujuan dari PkM ini yaitu membuat pokdarwis, guide dan paket olahraga wisata seperti yang telah dikemukakan di depan. Untuk mewujudkan hal itu akan diterapkan berbagai model pendekatan berikut;

- a. Model problem based discussion (PBD) atau diskusi berdasarkan masalah digunakan untuk menambah wawasan masyarakat tentang berbagai hal berkaitan dengan paket olahraga wisata.
- b. Model entrepreneurship capacity building (ECB) digunakan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha bagi mitra. Dengan model tersebut diharapkan: (1) memberikan wawasan, sikap, dan keterampilan usaha, (2) menambah peluang yang lebih luas, (3) memfasilitasi, menambah ketahanan untuk bersaing dengan usaha sejenis, serta (4) merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi perkembangan usahanya.
- c. Model technology transfer (TT) dilakukan agar mitra menguasai prinsip-prinsip penerapan teknologi berkaitan dengan pengelolaan paket olahraga wisata agar memiliki daya tarik dan nilai jual yang tinggi.
- d. Pemasaran modern; segmentasi pasar (segmenting), penetapan pasar sasaran (targeting), dan penetapan posisi pasar (positioning). Setelah mengetahui segmen pasar, target pasar, dan posisi pasar maka dapat disusun strategi bauran pemasaran (marketing mix) yang terdiri dari strategi produk, harga, penyaluran/ distribusi dan promosi.
- e. Model Sistem Informasi Pemasaran yang sering dikenal dengan Marketing Information Sistem (MKIS) merupakan suatu model untuk mengorganisasikan semua sistem informasi fungsional. Model sistem informasi pemasaran terdiri dari subsistem input dan subsistem output

## **2). Rancangan dan Evaluasi**

Rancangan dan evaluasi kegiatan ini dilakukan mulai dari proses dan sampai pada hasil produk kegiatan. Pada ceramah dan diskusi dievaluasi dengan teknik sharing (tanya jawab) dalam mengikuti diskusi. Pada pelatihan di evaluasi dengan kisi-kisi keterampilan, cycling, tracking, hiking, outbond, massage. Keterampilan berbahasa Inggris di evaluasi dengan speaking session. Penyusunan paket olahraga wisata di evaluasi dengan marketing mix.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Wisma Kerta pada Jumat, 09 s.d. Minggu, 11 Agustus 2024 bertempat di Balai Banjar Tengah/Buluh Dusun Wangsean yang diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh Bapak Perbekel, Jro Bendesa Adat dan aparaturnya serta adat desa. Tim dari PkM, mitra PkM, Pokdarwis Dusun Klungah dan tamu undangan untuk menghadiri kegiatan pembukaan sekaligus meninjau langsung mengenai kegiatan yang dilaksanakan. Adapun anggota tim PkM yang diketuai oleh Dr. I Wayan Muliarta, S.Pd., M.Or., AIFO. Antara lain (1) Dr. I Ketut Yoda, S.Pd., M.Or., (2) Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd., dan (3) Dr. Luh Putu Tuti Ariani, S.Pd., M.Fis.

Melalui kegiatan PkM ini diharapkan memberikan manfaat bagi mitra yaitu Desa Wisma Kerta, terutama untuk mengatasi beberapa permasalahan yang sedang terjadi. Adapun beberapa manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat dan pemerintah setempat yaitu tersusunnya jalur dan paket tracking&iking, cycling, massage, bahasa Inggris serta yoga. Pelaksanaan pelatihan olahraga wisata ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena mereka mendapatkan informasi dan terwujudnya paket olahraga wisata yang berlandaskan sport tourism, dilatih membuat dan berlatih mengelola paket olahraga wisata modern, yang pada akhirnya dapat dipakai sebagai sumber mata pencaharian, lapangan pekerjaan yang meningkatkan

kesejahteraan masyarakat dan mencegah terjadinya urbanisasi. Serta terbantunya sebagian tugas pemerintah untuk melatih dan mengolala masyarakat dalam mengembangkan dan memberdayakan diri. Melestarikan budaya dan alam sekitar desa Wisma Kerta. Terbukanya lapangan pekerjaan yang lebih luas dengan meningkatnya jumlah obyek wisata di Sidemen-Karanagasem. Mencegah terjadinya urbanisasi yang masif ditengah-tengah gemerlapnya kehidupan kota. Selain itu, kegiatan ini diutamakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Kegiatan pertama diawali dengan pemerberian edukasi terkait yoga, pelatihan yoga untuk memberikan tambahan pengetahuan dan skill untuk masyarakat. Pemilihan yoga sebagai salah satu paket wisata melihat demografi wilayah Wisma Kerta yang identik dengan banyak Pura sebagai simbol spirit dalam meningkatkan Srada kepada Tuhan. Hal ini juga didukung oleh Desa Wisma Kerta khususnya Dusun Wangsean yang dibatasi are Suci disetiap Batas Desa.

Energi Yin (banyaknya perbukitan dan Yang (area lembah atau sungai) merupakan area cocok untuk melaksanakan kegiatan Yoga dan didukung oleh Sinar Matahari langsung setiap Pagi saat Matahari Terbit dan Sore saat Matahari terbenam menjadikan potensi Wisma Kerta dalam pengembangan Kegiatan Yoga sangat Bagus.



Gambar 1. Pelatihan dan Praktik Yoga Materi tracking dan Hiking dan penentuan jalur tracking dan hiking tidak kalah penting untuk memberikan gambaran kepada msyarakat dan

kelompok pokdarwis dalam pengembangan jalur tracking di Desa Wisma Kerta. Pemilihan materi ini juga berdasarkan kearifan lokal atau warisan desa yang masih alami. Desa Wisma kerta dikelilingi perbukitan dan hamparan sawah terasering sangat bagus dengan sinar Matahari yang terbit di Timur memberikan keindahan yang sangat menawan di Pagi hari. Selain sawah, jalur tracking juga menawarkan pesona sungai Unda dan aktivitas warga lokal yang masih tradisional seperti membajak sawah, memberikan hewan makan dan kegiatan desa lainnya.



Gambar 2. Pelatihan Tracking & Hiking Kegiatan lain berupa materi dan praktik cycling juga menambah skill kelompok mitra dalam mempersiapkan jenis paket wisata yang bisa ditawarkan pada pengunjung. Kegiatan berolahraga santai dengan suguhan pemandangan desa masih alami juga sebagai daya tarik Desa Wisma Kerta. Desa wisma kerta memiliki jalur cycling yang sangat bagus karena medan demografi dan akses jalan yang bagus. Udara desa yang masih segar dan minimal polusi udara sangat cocok dalam pengembangan jalur tracking bagi wisatawan.



Gambar 3. Praktik Cycling Program massage merupakan skill yang baik bagi kelompok pokdarwis dan masyarakat. Setelah para wisatawan atau pengunjung menggunakan paket tracking, cycling dan hiking, tentu paket massage sangat bagus ditawarkan setelah semua kegiatan itu. Materi

Massge adalah paket pelengkap wisata untuk memberikan rasa rileks dan santai setelah menikmati alam Desa Wisma Kerta, Paket Massage yang ditawarkan juga berupa pekt Massage tradisional dan Sport Massage yang dapat dinikmati setelah menikmati keindahan alam Desa Wisma Kerta.



Gambar 4. Pelatihan Massage

Selain kegiatan diatas, dalam program pengabdian ini juga ditambahkan materi tentang bahas ainggris dasar bagi pelaku wisata dan kegiatan out bond untuk memperkenalkan kepada masyarakat paket wisata yang bisa ditawarkan kepada wisatan sebagai pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal. Beberap foto dokumenasi kegiatan program pengabdian masyarakat antara lain:



Gambar 5. Simulasi Outbond



Gambar 6. Edukasi Bahas Inggris



Gambar 7. Foto Bersama

## SIMPULAN

Pengembangan desa wisata Wisma Kerta, Sidemen-Karangasem ini mengutamakan integrasi antara kearifan lokal dengan konsep pariwisata olahraga (sports tourism). Desa Wisma Kerta akan memanfaatkan potensi budaya, tradisi, dan nilai-nilai lokal sebagai daya tarik utama, sambil menawarkan aktivitas pariwisata berbasis olahraga. Pendekatan ini bertujuan untuk mempromosikan keberlanjutan budaya dan lingkungan, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kunjungan wisatawan yang tertarik dengan pengalaman olahraga di lingkungan yang sarat dengan kearifan lokal.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Mitra yaitu Bapak Kepala Desa Wisma Kerta sebagai Desa Mitra. Kami juga ucapakan terimakasih kepada Bapak Rektor Undiksha dan Kepala LPPM Undiksha yang sudah mendukung kegiatan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Assauri.1999. Strategi Pemasaran Internasional. Tersedia Pada <http://fitrian.staff.gunadarma.ac.id>.Diakses tanggal 22 Nopember 2012
- Bali, Astro. 2009. “Bali : tempat wisata, Sejarah, Geografis, dan Penduduk Bali”. Tersedia pada file:///Bali tempat wisata, Sejarah,

- Geografis, dan Penduduk Bali.Com.htm. (diakses tanggal 20 Nopember 2012).
- BPS Kabupaten Karangasem, 2020. <http://www.karangasemkab.go.id/attachments/article/165/Potensi%20Karangasem.pdf>
- BPS Karangasem 2018. <http://karangasemkab.go.id/attachments/article/94/Geografi.pdf>
- Dewi IGAAO. Culture of tri hita karana on ease of use perception and use of accounting information system. *Int J Soc Sci Humanit.* 2018;
- Dinas Kebersihan 2022. <http://www.karangasemkab.go.id/attachments/article/149/Dinas%20Kebersihan2.pdf>
- Gunadarma. (2010). Masalah Lingkungan Hidup. Tersedai pada hal <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/01/makalah-masalah-lingkungan-hidup-putri-juniarti> ( diakses pada 16 Nopember 2013 )
- PT. Sari Profit. 2010. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL). Gianyar.
- S.J. Mc Naughton dan Larry 1. (1973). *Wolf, General Ecology Second Edition, Saunders College Publish*
- Saputra, Irdana. 2009. “Pariwisata Olahraga”. Tersedia pada file:/// pariwisata-olahraga.html. (diakses tanggal 20 Nopember 2012). S.J. Mc Naughton dan Larry 1. (1973). *Wolf, General Ecology Second Edition, Saunders College Publishing.*
- Suwindia IG, Muliarta IW. Effectiveness of Yoga Practice to Increase Flexibility and Anaerobic Endurance in Pencak Silat Athletes. *Sport TK-Revista Euroam Ciencias del Deport.* 2023;12(34).
- Wayan Muliarta. Yoga Exercise Models for Flexibility. *J Pedagog dan Pembelajaran.* 2023 Mar;6(1):40–7.
- Wulandari IGAA, Suastika IN. Bisnis Waralaba Bidang Pendidikan Ditinjau Dari Perspektif Tri Hita Karana: Studi Literasi. *Cetta J Ilmu Pendidik [Internet].* 2022 Jun 1;5(2):116–27. Available from: <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/1525>